



**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAMI DALAM MEMBENTUK
SOLIDARITAS PENERIMA
PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI DESA NGALIAN
KECAMATAN TIRTO**



**ARUM SASI
NIM. 3519117**

2024

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



oleh:

ARUM SASI
NIM. 3519117

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



oleh:

ARUM SASI
NIM. 3519117

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arum Sasi

NIM : 3519117

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Arum Sasi
NIM. 3519117

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Perum Joyo Tentrem Asri Blok B.08 Winong, Gejlik, Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arum Sasi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arum Sasi

NIM : 3519117

Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS
PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Juli 2024
Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ARUM SASI
NIM : 3519117
Judul Skripsi : BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MEM BENTUK SOLIDARITAS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis Ahmadiyyah

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*,

dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: الأولياء كرامة ditulis karāmatul-auliyā'

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis Al-Qura'ān

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyahyang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syfa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fahrudin dan Ibu Siti Asiyah atas segala cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Terimakasih atas doa dan harapan yang selalu di langitkan untuk kebersamai langkah saya. Semoga Bapak dan Mamak selalu dalam lindungan dan rahmat kasih sayang-Nya.
2. Diriku sendiri, terimakasih sudah berusaha menjadi versi terbaikmu, terimakasih sudah mampu bertahan, berusaha dan berjuang hingga sampai di titik ini. Kamu luar biasa hebat dan keren
3. Keluarga saya, adik tersayang Agil Kiki Anggraini serta kakak tersayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai detik ini.
6. Teman baik selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid yaitu M. Aviq Ulya. Terimakasih sudah mau saling berbagi pemahaman.
7. Serta teman-teman satu jurusan BPI khususya angkatan 19 yang telah melewati perjalanan perkuliahan bersama-sama. Semoga kita dapat mencapai harapan masing-msing. Aamiin.

8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid banggakan.

Saya ucapkan terimakasih kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan. Semoga krsipi ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembaca dalam memperkaya intelektual.



MOTTO

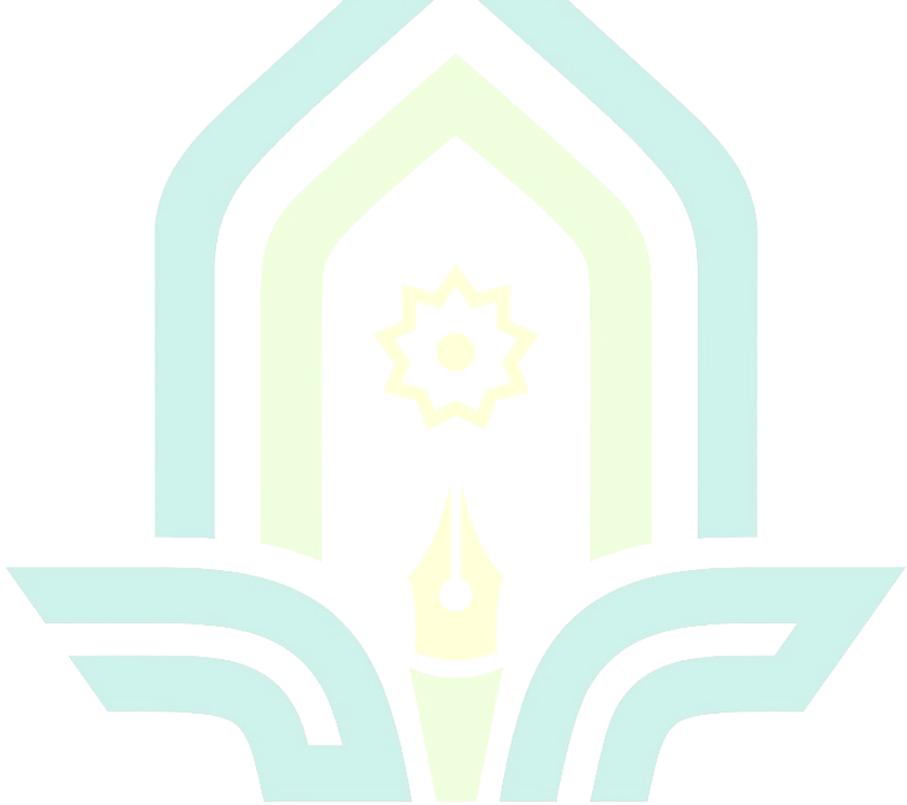
“Kebersamaan tidak diraih dengan cuma-cuma, melainkan dengan usaha ”

-Penulis-

□ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, oleh karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”

-Al-Hujurat Ayat 10-



ABSTRAK

Sasi, Arum. 2024. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Membentuk Solidaritas Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islami, Solidaritas, Program Keluarga Harapan.

Permasalahan yang terjadi antar penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalian Kecamatan Tirto dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa solidaritas di antara mereka. Sebagian besar mereka memiliki kecemburuan sosial karena menganggap bahwa pembagian PKH tidak merata. Padahal ada beberapa keluarga yang notabennya mampu justru menjadi sasaran PKH.

Rumusan penelitian ini ada dua yaitu bagaimana solidaritas penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Selanjutnya, bagaimana bimbingan kelompok berbasis Islami yang dilakukan dalam membentuk solidaritas penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana solidaritas yang terbangun antara penerima PKH dari sebelum hingga sesudah diberikan bimbingan kelompok berbasis Islami oleh pendamping PKH.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber yang diwawancarai yaitu meliputi unsur penerima dan pendamping PKH. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu kondisi solidaritas di antara penerima PKH berangsur membaik setelah adanya rutinitas bimbingan kelompok oleh pendamping PKH. Bimbingan kelompok tersebut berbasis Islami yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari. Bimbingan kelompok berbasis Islami dilaksanakan selama sebulan sekali melalui *Teknik Focus Group Discussion* (FGD) per 10-15 peserta. Jadi, bimbingan kelompok berbasis Islami dinilai cukup efektif dalam membentuk solidaritas penerima PKH di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Membentuk Solidaritas Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti.

Penyusun skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dariberbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatz Zulfa, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Dr. Esti Zaduqisti, S.Ag. M.Si selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

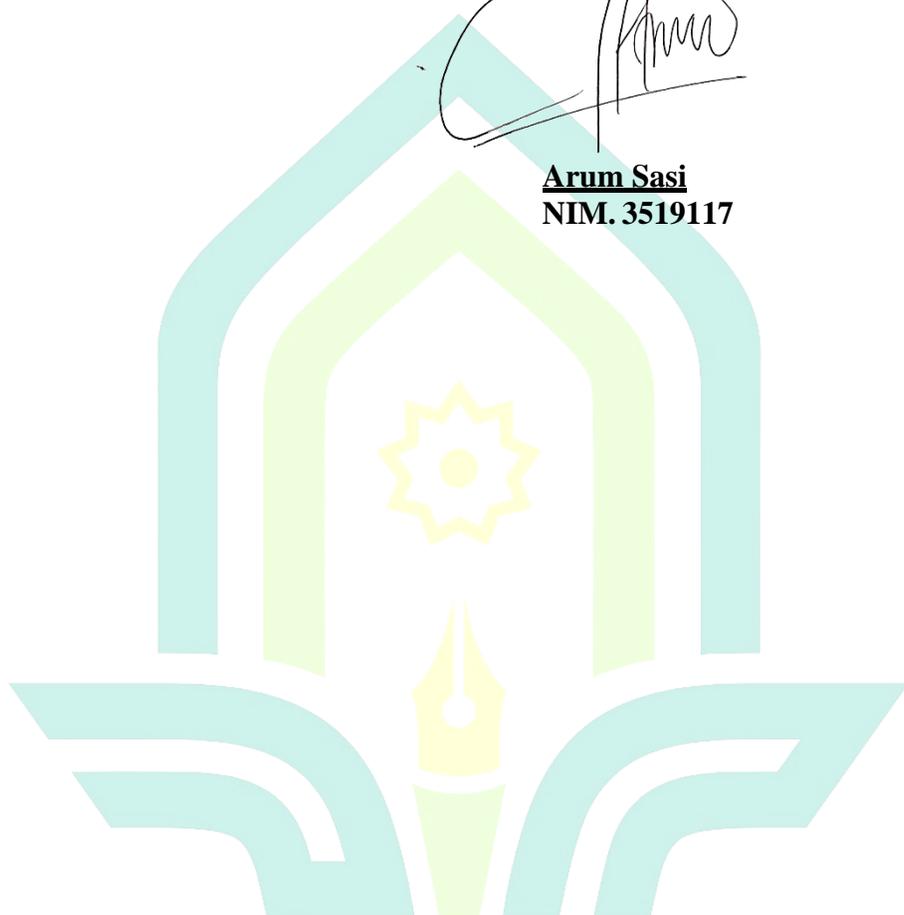
Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai

pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi inidapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 11 Juli 2024



Arum Sasi
NIM. 3519117



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS	
A. Bimbingan Kelompok.....	20
B. Solidaritas	23
C. Program Keluarga Harapan (PKH).....	27
BAB III BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Solidaritas Penerima Program Kerja Harapan (PKH) di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.....	33

- C. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami terhadap Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto

36

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

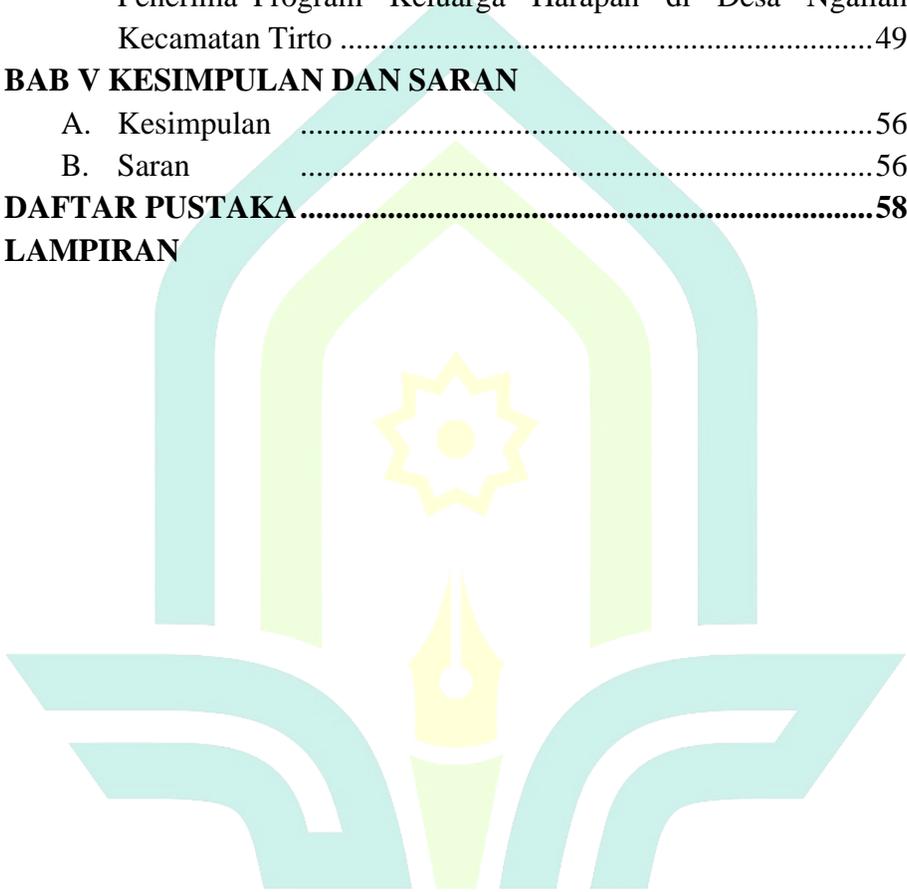
- A. Analisis Solidaritas Penerima Program Kerja Harapan (PKH) di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.....42
- B. Analisis Bimbingan Kelompok Berbasis Islami terhadap Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan56
- B. Saran56

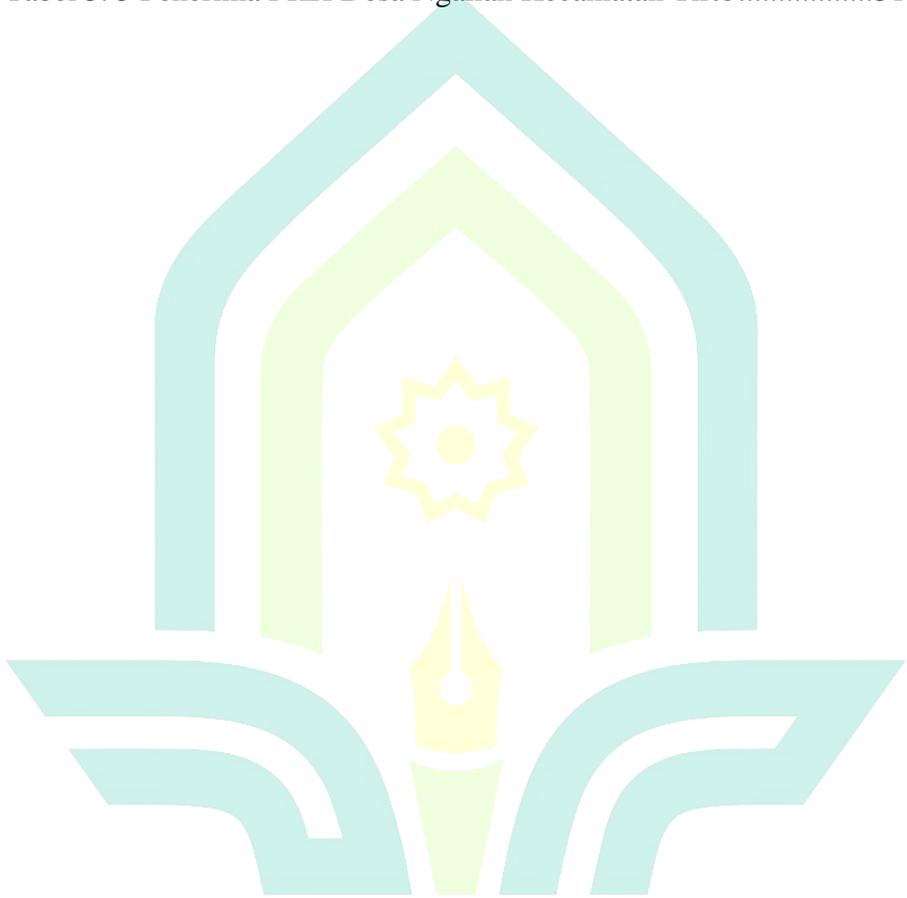
DAFTAR PUSTAKA58

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Batas Wilayah Desa Ngalian Kecamatan Tirto	20
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Desa Ngalian Kecamatan Tirto	30
Tabel 3. 3 Jumlah Keluarga Desa Ngalian Kecamatan Tirto.....	30
Tabel 3. 4 Kesejahteraan Keluarga Desa Ngalian Kecamatan Tirto...	31
Tabel 3. 5 Penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 4. 1 Peta Konsep Nilai-Nilai Solidaritas antar Penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto	46
Gambar 4. 2 Peta Konsep Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	74
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, dimana membutuhkan orang lain. Oleh karenanya setiap kali dihadapkan dengan permasalahan yang bersifat privat atau terbuka juga membutuhkan bantuan orang lain. Permasalahan yang terjadi pada setiap individu itu berbeda-beda, misalnya masalah dengan keluarga, lingkungan sekolah atau bahkan lingkungan pertemanan. Setiap manusia itu ingin keluar dari permasalahan yang ada, namun ada beberapa orang yang belum bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain.

Bimbingan atau konseling adalah metode yang digunakan untuk membantu permasalahan seseorang. Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan dan kemanfaatan sosial. Kemudian istilah konseling berasal dari bahasa Inggris “to counsel” yang secara etimologis berarti “to give advice” atau memberi saran dan nasihat.¹

Layanan bimbingan kelompok merupakan upaya bantuan untuk dapat membahas topik atau permasalahan siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Menurut Winkel dan Sri Hastuti mengemukakan bahwa bimbingan kelompok merupakan “salah satu pengalaman melalui pembentukan kelompok yang khas untuk keperluan pelayanan bimbingan.”²

Dalam bimbingan dan konseling itu ada beberapa metode yang digunakan, salah satunya yaitu bimbingan islami. Bimbingan islami sendiri mempunyai arti bantuan yang diberikan kepada klien atau individu atau kelompok untuk meningkatkan keimanan

¹ Samsul Munir Amin, M.A. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta, Amzah, 2013, cet-2, hal. 5

² Ningsih Fadhilah, ‘Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa’, *Jurnal Penelitian*, 14 (2017), 111 <<https://doi.org/10.28918/jupe.v14i1.1209>>.

danketaqwaan kepada Allah SWT, dan mengembangkan potensi-potensi melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan setiap individu masing-masing ataupun emaslahatan sosial.

Solidaritas merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan masyarakat. Pentingnya solidaritas dalam kehidupan dalam perspektif sosiologi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam berhubungan sosial. Keakraban dalam suatu hubungan dapat membuat individu merasa nyaman dalam kelompok atau lingkungannya karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan.³

Setiap komunitas ataupun perkumpulan dengan tujuan yang sama seharusnya membentuk sebuah solidaritas yang tinggi antar anggotanya. Karena rasa keanggotaan atau kekeluargaan yang dirasa dalam komunitas itu harus terjaga supaya tidak adanya pertengkaran ataupun perpecahan antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Rasa solidaritas harus dimiliki oleh setiap orang untuk mempermudah membantu anggota yang lain. Begitupun dengan orang-orang yang menerima Program Harapan Keluarga di Desa Ngalian Kecamatan Tirto yang dimana mempunyai tujuan yang sama. Seharusnya lebih di perhatikan lagi masalah solidaritasnya yang ada pada setiap penerima Program Keluarga Harapan.

Sifat manusia itu bisa berubah kapan saja, sekarang membantu belum tentu besoknya bisa membantu lagi. Dengan mengingatkan betapa pentingnya rasa solidaritas maka akan mempunyai kesadaran pada setiap individu untuk saling membantu. Jika dalam suatu komunitas atau kelompok tidak adanya rasa saling akrab maka dalam setiap kelompok akan merasa canggung untuk berincang satu sama lain. Manfaat dari adanya saling akrab adalah untuk mempermudah individu berkomunikasi dengan individu yang lain.

Nilai-nilai yang terpancar dalam islam mengenai solidaritas,

³ Hasan, Solidaritas Komunitas Waria dan Respon Masyarakat di Kelurahan Penjaringsari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya (Doctoral Dissetation, UIN Sunan Ampel Surabaya), 2015

merupakan suatu urgensi dari sifat kemanusiaan pada manusia itu sendiri. Dalam artian, ketika prinsip kemanusiaan sudah tidak lagi melekat di dalam otak, hati dan perilaku manusia, maka urgensi kita sebagai manusia yang seutuhnya sangatlah patut dipertanyakan. Menukil sebuah hadits shahih, dari Said Al-Khudri RA berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda: Barang siapa yang melihat kemungkaran, maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (Riwayat Muslim). Dalam kitab suci umat islam atau Al-Qur’an, Allah ta’ala berfirman, “*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*” (QS Al Ma’idah: 2).

Harus adanya solidaritas sesama penerima PKH, karena dalam hal ini bukan hanya satu atau dua orang yang mendapatkan bantuan PKH tersebut. Oleh karena itu, dalam sebuah komunitas atau perkumpulan harus mempunyai solidaritas yang tinggi. Dengan adanya solidaritas maka akan terciptanya hubungan yang harmonis antar sesama penerima PKH. Dalam islam juga sudah ada perintah untuk menjaga hubungan baik antar sesama. Dengan adanya solidaritas penerima PKH akan mudah untuk memberikan infoemasi atau bertanya informasi tentang PKH terkhus bagi anggota yang baru menerima PKH.

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program ini dibentuk pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2007. Sebagai program bantuan social yang bersyarat, program ini membuka akses untuk keluarga yang kurang mampu terutama ibu hamil dan anak bisa digunakan dalam fasilitas kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan yang tersedia di sekitar. Selain dari pada itu, manfaat dari PKH adalah untuk membantu orang-orang yang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf

kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat Natawica Presiden RI.⁴

Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,34 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya garis kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp. 2.324.274,00/rumah tangga miskin/bulan. Pada tahun 2022 di Pekalongan jumlah kemiskinan berada di angka 7,00%.⁵Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia sampai pada Maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang di dalam RPJMN 2015-2019. PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).⁶

Penerima program PKH ini melakukan bimbingan dalam jangka waktu satu bulan sekali. Dalam bimbingan ini, ada seorang pembimbing yang ditugaskan untuk mendampingi penerima PKH. Biasa memberikan materi-materi terkait PKH atau yang berkaitan dengan kondisi social yang ada di sekitar. Bimbingan ini dilakukan disalah satu rumah warga yang mendapat PKH. Kalau ada warga baru yang mendapatkan program ini, maka akan langsung dimasukan ke grup whatshap. Kebanyakan penerima PKH ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak sekolah.

Pada penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang program keluarga harapan, namun dalam penelitian terdahulu lebih focus pada pola konsumsi penerima PKH. Penelitian terdahulu di lakukan oleh Albertus Bayu Prakoso dan Pambudi Handoyo, yang melakukan penelitian di Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Sedangkan penelitian ini lebih focus pada

⁴ Dikutip dari laman <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh> pada tanggal 13 September 2023 pukul 14.19

⁵ Ibid

⁶ Ibid

solidaritas yang terjalin antar sesama penerima PKH yang ada di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.

Sifat iri dan menginginkan sesuatu yang sama dengan yang lain kerap kali ditemui di berbagai lingkungan. Solidaritas yang dimaksud dalam hal ini adalah solidaritas yang mengarah kepada kerukunan untuk terjalinnya hubungan yang harmonis, memberikan pengertian kepada Masyarakat terkhusus Desa Ngalian terkait pentingnya kerukunan antar sesama individu. Ada berbagai prasangka yang terjadi di dalam satu lingkup penerima PKH ini, yang kemudia kalau tidak segera ditangani akan menimbulkan efek jangka Panjang. Misalnya, mendiamkan satu dengan yang lain, memberikan kabar yang tidak baik kepada individu yang lainnya. Kecemburuan social ini sangatlah penting untuk segera diatasi, dengan begitu akan mencegah adanya efek-efek yang disebutkan di atas.

Kelompok atau kumpulan orang yang memiliki tujuan sama, pastinya mempunyai solidaritas yang tinggi pula kepada anggota yang lainnya. Namun, kadangkala ada juga dalam suatu kelompok munculnya rasa egoisme yang membuat perpecahan diantara anggota yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti solidaritas penerima PKH yang ada di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Apakah di Desa Ngalian Kecamatan Tirto sudah menerapkan solidaritas kepada sesama penerima PKH yang lain atau belum. Maka dari itu munculah judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Membentuk Solidaritas Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana solidaritas penerima Program Kerja Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto?
2. Bagaimana Bimbingan kelompok berbasis Islami yang dilakukan dalam membentuk solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana solidaritas penerima Program Kerja Harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.
2. Untuk mengetahui bagaimana Bimbingan kelompok berbasis Islami yang dilakukan dalam membentuk solidaritas penerima program keluarga harapan di Ngalian Kecamatan Tirto.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan solidaritas yang ada dalam masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan. Diharapkan dalam penelitian ini bisa memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah untuk perkembangan khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu, bias menjadi bahan refrensi selanjutnya khususnya terkait bimbingan islami untuk mewujudkan solidaritas anatar penerima program keluarga harapan di desa Ngalian Kecamatan Tirto.

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti tentang bimbingan islami berbasis kelompok sebagai penguat rasa solidaritas antar penerima program keluarga harapan. Selain itu, penelitian ini bisa membantu instruktur atau pembimbing yang mendampingi rutinitas penerima bantuan program keluarga harapan untuk meningkatkan solidaritas terhadap sesama penerima bantaun program keluarga harapan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan kelomok berbasis islam

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa

individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁷ Kelompok adalah layanan yang membantu klien atau peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karier dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah inividu yang dilakukan secara bersama-sama dalam bentuk bimbingan guna membantu dalam penyusunan rencana dan pengambilan keputusan yang tepat, bimbingan kelompok di adakan untuk memberikan informasi bersifat professional, vokasional, dan social. Proses pemberian bantuan ini yang diberikan kepada setiap individu, untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal.

Apabila umat Islam menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup, niscaya umat Islam akan maju, cerdas, sejahtera lahir dan batin. Sebaliknya jika umat Islam jauh dari al-Qur'an maka kemunduranlah yang akan dialami.⁹ Menurut Aunur Rahim Faqih, istilah bimbingan Islami diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat menapai kebahagiaan hidup di dunia dan

⁷ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009. hlm .99

⁸ Rosmalia, *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Peserta Didik Kelas VII N 2 Lampung Selatan (SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016)*. hlm. 11

⁹ Abdur Razzaq dan Methy Meilani, *Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di Tk/Tpa Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*, Vol 1 No 2 (2017). Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan, hlm 1.

akhirat.¹⁰ Hakikat bimbingan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah. Dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹¹

Dari beberapa pendapat pendapat diatas mengenai bimbingan islami, dapat disimpulkan bahwa bimbingan islami adalah proses bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli untuk mengarahkan, membimbing, sistematis dan continue dengan berlandaskan al-Qur'an dan hadist hinga tecapainya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

b. Pengertian solidaritas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, solidaritas merupakan sebuah karakter atau emosi solider, senasib, setia kawan, yang harus dimiliki oleh setiap anggota dalam suatu kelompok.¹² Zakiyah darajat memberikan definisi secara etimologi solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Lebih jauh lagi dia menyebutkan bahwa dalam bahasa Arab berarti tadhamun atau takaful dan ukhuwah. Solidaritas dalam arti ini mengandung pengertian, sikap saling membantu, menanggung serta memikul kesulitan dalam hidup bermasyarakat. Sikap masyarakat Islam yang senantiasa memikirkan, memperhatikan, dan juga membantu mengatasi kesulitan; anggota masyarakat Islam yang satu merasakan penderitaan yang lain sebagai penderitannya sendiri dan keberuntungannya adalah juga keberuntungan yang lain.¹³

¹⁰ Aunur Rahim Faqih dalam M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 16.

¹¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 22.

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdiknas, 2007.

¹³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 71-73.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, solidaritas adalah adanya tujuan bersama, kesetiakawanan, rasa saling percaya, dan rasa sepenanggungan anatr anggota dalam suatu kelompok berdasarkan sentimental dan etika yang dipercayai oleh semua anggota atau individu. Solidaritas ini akan membentuk suatu kerukunan antar sesama anggota, dengan tujuan yang sama terbentuknya kesalingan diantaranya. Solidaritas ini bsa diartikan dalam ukhuwah islamiah, dimana seorang muslim wajib menjaga ukhuwah Islamiyah antar semasa. Dengan adanya ukhuwah maka terciptanya kerukunan pada setiap anggota.

c. Program Keluarga Harapan

Dalam rangka menangani masalah kemiskinan di Indonesia, pemerintah menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat yang dikenal dengan nama Program Kelurga Harapan (PKH) yang dilaksanakan sejak tahun 2007. PKH sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan.¹⁴

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan. Program keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. Kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan lainnya. PKH berada di bawah koordinasi Tim Koordinasi

Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), baik di Pusat maupun di daerah. Oleh sebab itu akan segera dibentuk Tim Pengendali PKH dalam TKPK agar terjadi koordinasi dan sinergi yang baik.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa, program keluarga harapan adalah program yang diselenggarakan oleh pemrintan pada tahun 2017 untuk mengentas kemiskinan yang ada di Indonesia. Program ini mempunyai beberapa kriteria yaitu lansia, anak sekolah, dan ibu hamil.

2. Penelitian Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melaksanakan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diambil. Adapun beberapa literatur yang membahas permasalahan penerima bantuan program keluarga harapan yaitu:

- a. Skripsi Arfa Aprilianti program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021 dengan judul “Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar”.¹⁶ Dalam penelitiannya, Arfa Aprilianti meneliti tentang pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar dan juga peningkatan program keluarga harapan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Hasilnya Program keluarga harapan dalam pelaksanaannya di Desa Renggeang

¹⁵ Dikutip dari laman <https://www.kemsos.go.id/modules> , *Mari Kita Mengenal Program PKH*. Sumber wacana: Dwi Heru Sukoco diakses tanggal 25 September 2023, pukul 04.00

¹⁶ Arfa Aprilianti, “Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar”, Skripsi (Makassar, UIN Muhammadiyah Makassar 2021)

Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar berjalan sangat baik. Program keluarga harapan yang berjalan dalam pelaksanaannya meningkatkan angka kemiskinan yang ada disana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada focus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu befokus pada peningkatan ekonomi dengan adanya program pemerintah yaitu program keluarga harapan yang ada di desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana bimbingan kelompok berbasis islami untuk menjaga solidaritas antar penerima program harapan keluarga yang ada di Desa Panjang Wetan. Meskipun objek penelitiannya sama, namun fokusnya berbeda, yaitu peningkatan ekonomi dan solidaritas.

- b. Skripsi Rizal Fransisco program jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam Program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2019 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi di Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi”.¹⁷ Dalam penelitian Rizal Fransisco membuat rencana strategi pembuatan kemandirian ekonomi melalui bantuan program keluarga harapan serta pemberdayaan yang dilakukan dalam pembuatan kemandirian ekonomi dari program keluarga harapan. Penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian. Hasil dari penelitiannya adalah menciptakan beberapa strategi diantaranya gerakan gemar menabung sampah, KUBE tengkulak sampah, KUBE e- Warong, KUBE ternak kambing, KUBE taman benih sayuran, dan betok lebaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dahulu yaitu terletak pada pengembangan focus

¹⁷ Rizal Fransisco, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi di Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi”, Skripsi (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019)

yang berbeda. Dalam penelitian ini terfokus pada bimbingan kelompok yang mana akan menciptakan suatu keharmonisan dalam menjalani hubungan sesama penerima program keluarga harapan, sedang dalam penelitian dahulu terfokus pada strategi yang di buat untuk menciptakan kemandirian ekonomi desa.

- c. Skripsi Rahmaniah prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 dengan judul “Persepsi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kinerja Pendamping Sosial di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”.¹⁸ Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi penerima program keluarga harapan pada instruktuk yang mendampingi kegiatan yang dilaksanakan oleh penerima program keluarga harapan. Hasil dari penelitian sebelumnya yaitu baik dan kinerja pendamping social juga sudah memenuhi kebijakan PKH. Metode yang dilakukan dalam penelitiannya yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif subjek penelian terdiri dari populasi dengan ketentuan ciri-ciri karakteristik objek dalam penelitian. Perbedan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada focus dan tujuan yang dituju. Dalam penelitian terdahulu objeknya adalah pembimbing social atau pendamping socialnya, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada materi yang diberikan oleh pendamping sosialnya yang mengarah pada solidartas penerima program keluarga harapan.
- d. Skripsi Cut Razi Mirsandi program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Program Keluarga

¹⁸ Rahmaniah, “*Persepsi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kinerja Pendamping Sosial di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*”, Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, 2019)

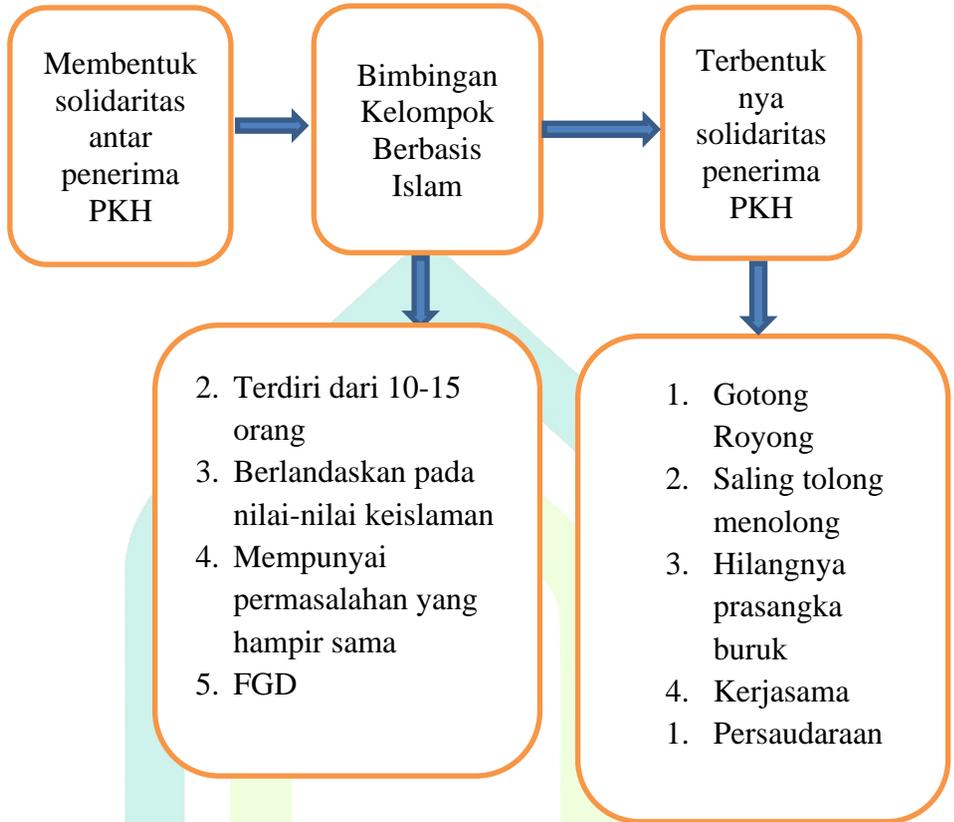
Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat”.¹⁹ Pada penelitian terdahulu tujuan utamanya terfokus pada apa saja program keluarga harapan dalam memberikan perlindungan social pada masyarakat, untuk mengetahui bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam memberikan perlindungan social pada masyarakat, dan untuk mengetahui apa faktor pendorong dan factor penghambat dalam mengimplementasikan program keluarga harapan. Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perlindungan social yang diberikan oleh PKH kepada masyarakat yaitu dibidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Perbedaan antara penelitian ini dengan terdahulu adalah pada focus penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu berfokus pada implementasi, factor pendorong dan factor penghambat dalam mengimplementasikan program keluarga harapan. Sedangkan pada penelitian ini focus pada bagaimana sikap penerima program keluarga harapan terhadap sesama penerima program keluarga harapan yang lainnya. Timbulnya rasa kesalingan diantara sekian banyaknya org akan menciptakan kerukunan antar penerima program keluarga harapan.

3. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran disajikan dalam bentuk bagan untuk membantu memudahkan analisis permasalahan. Bagan tersebut nantiya akan menjadi dasar dalam berpikir yang nantinya digunakan dalam melakukan analisis penelitian.

¹⁹ Cut Razi Mirsandi, “*Implementasi Program Keluarga Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat*”, Skripsi (Bnada Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019)

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



Dari bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa, membentuk solidaritas antar sesama penerima PKH menggunakan metode bimbingan kelompok berbasis islam. Yang mana bimbingan kelompok berbasis islam ini dilakukan oleh pendamping atau istruktur PKH dengan jumlah peserta atau orang yang hadir 10-15 orang. kemudian memberikan pengarahan terkait pentingnya solidaritas antar sesama penerima PKH deangan menggunakan dan menerapkan niali-nilai keislaman dalam memberikan bimbingan. Dari pemberian pengarahan oleh pendamping akan membentuk solidaritas yang menciptakan hubungan yang harmonis.

Proses yang dilakukan tidaklah hanya satu kali, namun ada beberapa pertemuan. Dalam pembahasa tentang solidaritas,

pembimbing atau yang biasa di sebut dengan pendamping PKH memberikan arahan, yang mana memberikan kesempatan para penerima PKH untuk mengungkapkan keluh kesah atau permasalahan yang sedang dialami, dengan tema besar hubungan antar personal penerima PKH. Setelah pengungkapan selesai, maka dimulailah proses bimbingan dimana pendamping memberikan respon terkait permasalahan yang terjadi.

Setelah proses bimbingan kelompok selesai, pendamping PKH tidak lupa untuk selalu memantau Kembali bagaimana perkembangan kerukunan yang terjadi, apakah sudah berjalan sesuai yang diharapkan atau belum. Berselanjutnya waktu, sudah sedikit berkurangnya kecemburuan social yang terjadi antar penerima PKH.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* merupakan hasil data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan, baik berupa data lisan ataupun data tertulis(dokumen).²⁰penelitian ini melakukan pengumpulan data secara langsung ke tempat objek penelitian, yaitu Desa Panjang Wetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memaparkan teori-teori terkait bimbingan kelompok berbasis islam, seperti yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist, serta buku-buku yang berkaitan dengan solidaritas, juga jurnal ataupun artikel yang bersangkutan dengan objek yang diteliti dalam mewujudkan atau membentuk solidaritas melalui bimbingan kelompok berbasis islam. Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisa data yang telah diperoleh.

2. Sumber Data

a. Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yakni data yang dikumpulkan secara langsung oleh

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

perorangan atau suatu organisasi dari objek penelitiannya.²¹ Sumber data yang diperoleh data primer ini melalui hasil wawancara dengan jumlah lima orang, dengan inisial Ibu N.S, Bapak A, Ibu N.F, Ibu N.L, dan, Ibu R. penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto yang mengetahui tentang apakah disana sudah menerapkan solidaitas pada setiap anggota penerima PKH atau belum.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Dalam penelitian ini, data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, artikel, jurnal, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.²² Data sekunder yang akan digunakan meliputi artikel yang diterbitkan oleh kemensos dan kemenkeu, serta buku bimbingan dan konseling islam, dan skripsi-skripsi ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan PKH.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan penginderaan untuk mengumpulkan data penelitian.²³ Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara observasi terlebih dahulu ke lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Menemui petugas yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, dan memjadwalkan untuk bertemu dengan pendamping PKH yang bertugas di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Setelah ada kesepakatan dan penjadwalan bertemu dengan penerima PKH Desa Ngalian, langsung melakukan observasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi terkait objek penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan

²¹Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3.

²² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 26.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 26.

cara menanyakan langsung kepada sumber informasi terkait topik yang diteliti.²⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa penerima PKH untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan permasalahan yang ada yaitu apakah di Desa Ngalian Kecamatan Tirto sudah terbentuknya solidaritas sesama penerima PKH atau belum. Informasi ini akan menjadi sebuah data yang akan disajikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang hasilnya berupa notulen penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga didapatkan data yang lengkap, sah serta tidak berlandaskan perkiraan.²⁵ Data yang didapatkan berupa notulen, rekaman wawancara, serta foto sebagai pelengkap wawancara dan observasi di lokasi rumah warga penerima PKH Desa Panjang Wetan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

a. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses memilah dan merangkum data-data yang inti dan penting oleh peneliti untuk penelitian dengan mencari pola dan temanya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan proses penelitian selanjutnya.²⁶ Pada penelitian ini, peneliti memerlukan data terkait bimbingan kelompok berbasis islam dalam membentuk solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan data

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31 (PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

²⁵ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 4; Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 134-135.

dan informasi yang dibutuhkan agar dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data menurut Milles dan Huberman dilakukan dengan menggunakan teks naratif.²⁷ Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan untuk menguraikan proses bimbingan kelompok berbasis islam dalam membentuk solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.

c. Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman, verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan setelah melakukan reduksi data dan display.²⁸ Verifikasi adalah analisis data yang dilakukan pada tahap akhir pada sebuah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menguji keabsahan temuan yang telah didapatkan setelah data didisplay dan diolah secara sistematis. Dengan melakukan verifikasi, maka dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sudah sesuai dengan data yang diperoleh secara faktual.

G. Sitematika Kepenulisan

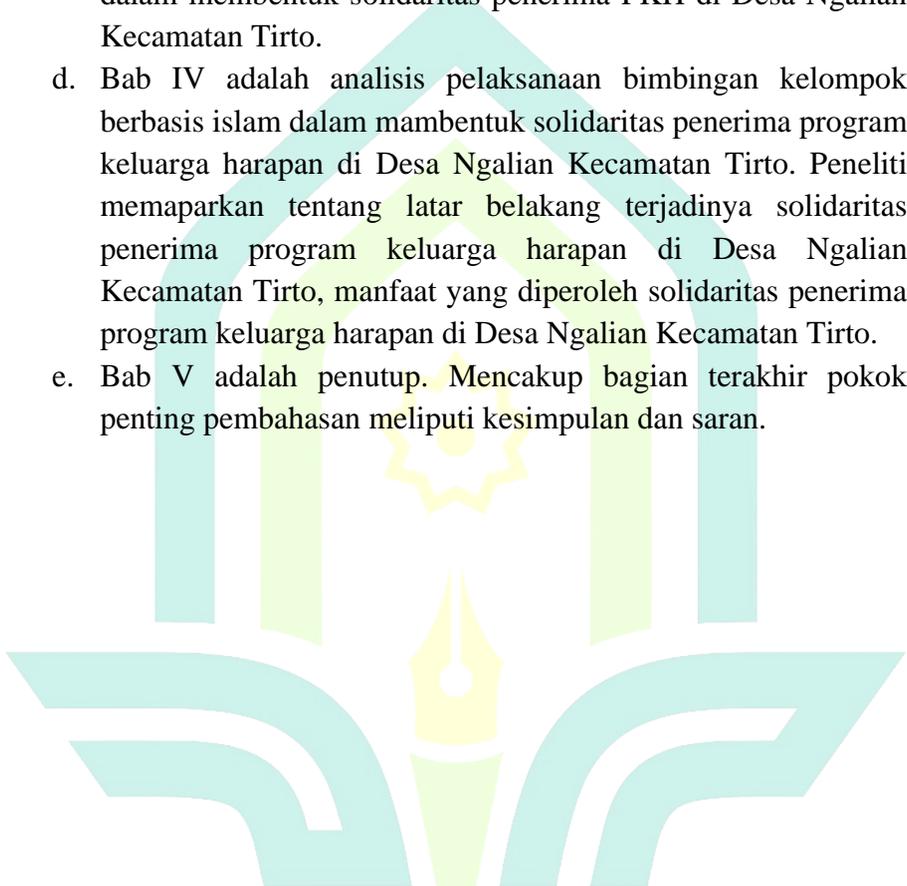
Penyusun akan membagi pembahasan ke dalam lima bab pembahasan, yang mana setiap bab memiliki relevansi satu sama lain. Hal ini memudahkan untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

- a. Bab I adalah pendahuluan. Pembahasan pada bab ini meliputi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, mengulas terkait batasan dan rumusan masalah terkait spesifikasi penelitian yang diteliti, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat yang diperoleh dari penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II adalah bimbingan kelompok berbasis islam untuk membentuk solidaritas. Yang terdiri dari teori bimbingan kelompok berbasis islam yang berisi definisi bimbingan kelompok dan bimbingan kelompok yang berbasis islam.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 137.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 141.

- Kemudian teori tentang solidaritas, yang berisi tentang definisi solidaritas secara umum dan definisi dalam pandangan islam.
- c. Bab III adalah bimbingan kelompok berbasis islam dalam membentuk solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Terdiri dari tiga sub bab yaitu Gambaran umum Lokasi, solidaritas penerima PKH di Desa Ngalian Kecamatan Tirto, dan bimbingan islam yang dilakukan dalam membentuk solidaritas penerima PKH di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.
 - d. Bab IV adalah analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam dalam membentuk solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto. Peneliti memaparkan tentang latar belakang terjadinya solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto, manfaat yang diperoleh solidaritas penerima program keluarga harapan di Desa Ngalian Kecamatan Tirto.
 - e. Bab V adalah penutup. Mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sampai akhir, maka dapat disimpulkan menjadi dua hal yaitu:

1. Sebelum ada bimbingan kelompok berbasis Islami, solidaritas antar penerima PKH di Desa Ngalian Kecamatan Tirto kurang baik karena adanya kecemburuan sosial dan prasangka yang buruk. Namun, setelah intens mendapat bimbingan kelompok berbasis Islami, solidaritas di antara penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto mulai meningkat. Mereka memulainya dari hal yang terkecil, membangun sensitifitas antar sesama, dan belajar mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi untuk menghindari sifat egois. Semakin kuat solidaritas yang dibangun maka akan semakin baik hubungan silaturahmi di dalamnya. Hal tersebut yang masih terus diupayakan oleh penerima dan pendamping PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto.
2. bimbingan kelompok berbasis Islam yang difasilitasi oleh pendamping PKH mampu merubah perilaku penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto ke arah yang lebih baik dan positif. Perilaku tersebut mengacu pada nilai-nilai solidaritas yang diyakini bersama oleh seluruh penerima PKH. Terdapat lima nilai solidaritas yaitu kerja sama, tolong menolong, gotong royong, kebersamaan, dan memiliki prasangka yang baik antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, bimbingan kelompok berbasis Islami dinilai efektif dalam membentuk dan menguatkan solidaritas antar penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sampai akhir, ada beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Materi bimbingan kelompok berbasis Islami disajikan lebih menarik lagi melalui fakta berupa gambar maupun video
2. Konsep FGD dalam bimbingan kelompok berbasis Islami disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan peserta (penerima PKH)
3. Diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai Upaya penguatan solidaritas antar penerima PKH Desa Ngalian Kecamatan Tirto



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Razzaq dan Methy Meilani. 2017. *Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di Tk/Tpa Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*. Vol 1 No 2. Ghaidan. Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan
- Anwar Sutoyo. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Islami Teori & Praktik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Apriliati Arfa. 2021. *Peran Program Keluarga Harapan PKH Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Makassar. UIN Muhammadiyah Makassar
- Aunur Rahim Faqih dalam M Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta. Deepublish
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Dwi Heru Sukoco. 2023. <https://www.kemsos.go.id/modules>, *Mari Kita Mengenal Program PKH*. Sumber wacana.
- Francisco Rizal. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan PKH Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi di Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Jember. Institut Agama Islam Negeri Jember
- Hasan. 2015. *Solidaritas Komunitas Waria dan Respon Masyarakat di Kelurahan Penjaringan Sari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya*. Doctoral Dissetation. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Kemenkeu. 2023. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/cf871a82-6692-4206-93a0-9f88a66c5756>
- Kemensos. 2023. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>
- Mirsandi Cut Razi. 2019. *Implementasi Program Keluarga Keluarga Harapan PKH Dalam Memberikan Perlindungan Sosial Pada Masyarakat*. Skripsi (Bnada Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Moleong Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih Fadhilah. 2017. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. *Jurnal Penelitian*

- Prayitno, Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Rahmaniah. 2019. *Persepsi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan PKH. Terhadap Kinerja Pendamping Sosial di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Rosmalia. 2016. *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Peserta Didik Kelas VII N 2 Lampung Selatan*. SKRIPSI. UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung
- S. Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* Bandung. Tarsito.
- Samsul Munir Amin. M.A. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Amzah
- Situmorang Syafrizal Helmi, Muslich Lutfi. 2014 *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis Medan*. USU Press
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif* Cet 4. Bandung. Alfabeta
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Zakiah Daradjat, dkk 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Arum Sasi
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Mei 2001
3. Alamat Rumah : JL. Kh. Samanhudi Pasirsari
Pekalongan Barat
4. Nomor *handphone* : 085799047323
5. Email : arumsasi999@gmail.com
6. Nama Ayah : Fahrudin
7. Pekerjaan Ayah : Pedagang
8. Nama Ibu : Siti Asiyah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

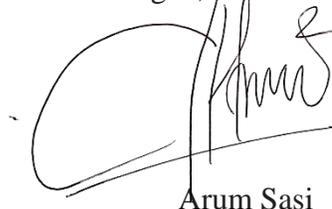
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Pairsari (2007 – 2013)
2. SMP : SMPN 4 Pekalongan (2013 – 2016)
3. SMA : MA Salafiyah Pekalongan (2016 – 2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FUAD, 2021
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), 2020

Pekalongan, 07 Juni 2024



Arum Sasi